



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk memastikan bahwa implementasi manajemen pendidikan karakter di SMPN 3 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, berjalan lancar dan efisien, penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa tahap dalam manajemen karakter untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini. Setiap prosedur ini dimulai dengan:

1. Mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter merupakan bagian penting dari perencanaan pendidikan karakter, begitu pula dengan menetapkan tujuan, seperti membina generasi yang cerdas dan berakhlak mulia, serta menyelenggarakan program atau kegiatan secara harian, mingguan, atau bulanan. Spiritualitas, kemandirian, keterampilan sosial, dan patriotisme merupakan nilai-nilai yang ditanamkan di SMPN 3 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.
2. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam semua mata pelajaran, aktivitas harian, mingguan, bulanan, tahunan, dan ekstrakurikuler di madrasah, serta aktivitas rutin (seperti pembiasaan dan teladan), dan aktivitas di luar madrasah (seperti kerja sama komunitas) merupakan bagian dari implementasi pendidikan karakter.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3. Penilaian pendidikan karakter didokumentasikan dalam rapor akhir pada akhir setiap semester dan mencakup penilaian tertulis (buku, catatan nilai, rapor) serta penilaian non-tertulis (pengamatan siswa).
4. Faktor-faktor yang mendukung gagasan bahwa pengelolaan pendidikan karakter dapat meningkatkan kualitas pendidikan meliputi pelatihan rutin yang didanai pemerintah untuk pendidik, pengenalan program yang membantu siswa berkembang secara intelektual dan emosional, kesempatan bagi siswa untuk menerapkan apa yang mereka pelajari di madrasah di luar kelas, dan lingkungan fisik yang kondusif.
5. Ketidakminatan siswa dan ketidakpedulian orang tua dalam mendidik anak-anak mereka merupakan dua hambatan utama bagi potensi manajemen pendidikan karakter untuk meningkatkan standar akademik di SMPN 3 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

B. Saran

Beberapa rekomendasi untuk upaya pengembangan tahun depan dapat diajukan berdasarkan penelitian peneliti mengenai manajemen karakter dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMPN 3 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Berikut adalah rekomendasi peneliti:

1. Untuk pihak sekolah, hendaknya meningkatkan fasilitas sarana prasana yang berada di SMPN 3 Tembilahan Hulu, seperti halnya ruang kelas, kamar mandi dan lain-lain, guna mensukseskan semua kegiatan pembelajaran.

2. Untuk kepala sekolah, berdasarkan pengamatan yang peneliti laksanakan selama dalam proses penelitian manajemen pendidikan karakter dalam peningkatan mutu pendidikan di SMPN 3 Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau sudah berjalan dengan baik dan mencakup ruang lingkup pendidikan karakter.
3. Untuk guru, sebagai pemberi informasi sekaligus pendidik dan pembimbing peserta didik, hendaknya mampu menjalankan pendidikan karakter dalam peningkatan mutu pembelajaran seefektif mungkin dan menggunakan seluruh kompetensi (kemampuan) yang dimiliki untuk melaksanakan tugasnya sebagai pendidik serta sikap penuh kasih sayang serta sebagai teladan yang akan di contoh oleh peserta didik dalam lingkungan Sekolah. Serta Membuat Kartu Control atau Monitoring yang berisikan Checklist dari Indikator dalam penerapan Manajemen Karakter sehingga dapat Memonitoring perkembangan Peserta Didik.

